

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni *Pari* dan *Wisata*. **Pari** dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan **wisata** dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour". (Yoeti, 1991:103). Sedangkan menurut RG. Soekadijo (1997:8), Pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, turisme (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:830). Menurut Murphy (1985) pariwisata adalah keseluruhan elemen-elemen terkait, seperti wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya. Pengembangan Suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Candi Prambanan yang memiliki daya tarik dan merupakan peninggalan sejarah menjadi salah satu pilihan bagi wisatawan domestik maupun manca Negara untuk menghabiskan waktu bersama keluarga untuk mengenal lebih jauh tentang sejarah tempat tersebut. Citra yang terbentuk dari suatu obyek wisata merupakan suatu kombinasi dari faktor yang ada pada obyek wisata yang bersangkutan (cuaca, pemandangan alam, keamanan, kesehatan, dan sanitasi, yang keramah tamahan, dan sebagainya), di satu pihak dan informasi yang diterima untuk wisatawan dari berbagai sumber dari pihak lain atau dari fantasinya sendiri. (I Gde Pinata, 2005:43)

Kawasan Candi Prambanan adalah salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri dan merupakan salah satu warisan sejarah yang masih ada, walaupun sebelumnya tidak terlepas dari proses pemugaran. Candi Prambanan dibangun untuk mewujudkan imajinasi masyarakat Mataram Hindu mengenai sosok keTuhanan wujud Brahma, Wishnu, dan Syiwa yang masing-masing merupakan bagian dari keseluruhan Candi. Brahma berperan sebagai pencipta, Wishnu sebagai pemelihara sedangkan Syiwa adalah pemberi hukuman kepada manusia. (Tontje Tnunay, 1991:159).

Di Candi Prambanan kini semakin banyak pengunjung karena berkembangnya kegiatan pariwisata di Taman Wisata Candi Prambanan dapat memberikan dampak atau pengaruh yang luas baik itu dampak positif maupun negatif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar di kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk desa Tlogo. Kegiatan pariwisata dalam kehidupan ekonomi dapat berdampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan (kesempatan usaha) yang cukup luas bagi penduduk desa Tlogo dan sekitarnya. Peluang kerja tersebut antara lain bekerja sebagai petugas tempat pemungutan retribusi (TPR), petugas parkir, petugas kebersihan, pedagang pakaian, souvenir, kerajinan, usaha dagang makanan dan minuman, serta usaha jasa angkutan (transportasi) dan lain-lain. Dampak negatifnya yaitu terdapatnya penyimpangan-penyimpangan sosial, misalnya pelacuran. Mengacu pada kenyataan ini, maka penelitian

merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak keberadaan Taman Wisatai terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses interaksi masyarakat sekitar setelah keberadaan taman wisata Candi Prambanan mengalami perubahan dikarenakan banyak wisatawan domestik maupun manca Negara yang datang.
2. Terdapat mobilitas sosial masyarakat sekitar, dimana masyarakat Tlogo banyak yang bekerja atau berjualan di kawasan taman wisata candi Prambanan.
3. Terdapat dampak sosial ekonomi bagi masyarakat Tlogo dengan adanya tempat wisata tersebut, yaitu baik dampak yang bersifat positif maupun negatif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai dampak keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Tlogo, kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial masyarakat Desa Tlogo dengan adanya Taman Wisata Candi Prambanan ?
2. Bagaimana dampak ekonomi masyarakat Desa Tlogo dengan adanya Taman Wisata Candi Prambanan ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dampak sosial bagi masyarakat Desa Tlogo dengan keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan.
2. Mengetahui dampak ekonomi bagi masyarakat Desa Tlogo dengan keberadaan Taman Wisata Candi Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu :

1. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan makin bertambahnya wawasan sosial terhadap gejala maupun fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat.
- b. Agar tumbuh kesadaran dalam diri peneliti sendiri maupun masyarakat luas bahwa manusia mempunyai hati yang sama di dalam kehidupan masyarakat.
- c. Agar tumbuh rasa syukur dalam diri peneliti maupun masyarakat betapa Allah SWT menciptakan segala isi bumi dengan masyarakat dan tujuan yang sudah jelas. Betapa keagungan-Nya dengan segala ciptaan yang unik.

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan ruang lingkup studi kasus sosiologi.
- b. Diharapkan melalui penelitian ini dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian sosiologi ini dapat digunakan sebagai sarana penelitian sosiologi mempraktikkan metodologi sosiologi dalam mengkaji fenomena sosial dalam masyarakat.
- d. Dapat memperkaya khasanah dalam melakukan telaah akademik terhadap bidang kajian yang serupa.